

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Kunci keberhasilan dalam berkomunikasi adalah bahasa. Bahasa satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat (Chaer, 2003: 53). Mengingat pentingnya peranan bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam dunia pendidikan perlu adanya pengajaran bahasa. Pengajaran bahasa Indonesia menitikberatkan pada cara menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dengan segala fungsinya, yaitu sebagai sarana berpikir, bernalar, sarana persatuan, sarana kebudayaan, dan sarana komunikasi (Akhadiyah, 1999:10). Dengan demikian, pengembangan pengajaran bahasa Indonesia tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa itu mempunyai empat komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan menulis, dan (4) keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, karena setiap keterampilan itu mempunyai hubungan yang erat dengan tiga keterampilan yang lain.

Adapun salah satu keterampilan yang dianggap paling sulit adalah menulis, karena dalam menulis diperlukan daya nalar dan imajinasi yang tinggi. Selain itu,

banyak pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang penulis, dalam hal ini siswa. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Oleh karena itu, Sabarti Akhadiah (1992:2) mengatakan, tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Hal yang dikemukakan di atas memang benar adanya, menulis itu tidak sesederhana yang dibayangkan karena banyak persyaratan yang harus dipenuhi, yakni bahwa tulisan yang baik itu harus memperhatikan beberapa ciri, diantaranya bermakna, singkat, padat, jelas, lugas, memenuhi kaidah kebahasaan, dan komunikatif. Begitu juga dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi yang merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum 2006 SMA/SMK kelas X. Seperti halnya menulis lainnya, menulis eksposisi juga tidak mudah, memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan latihan yang terus-menerus. Demikian juga dengan penggunaan media pembelajarannya harus diperhatikan, supaya mempermudah dan lebih memotivasi siswa untuk menulis eksposisi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap Ibu Dra. Hartati yaitu guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri 1 Cileunyi mengatakan bahwa sebagian dari siswa kelas X masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi yang dikarenakan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya motivasi untuk menulis di kalangan sebagian siswa, masih adanya kesalahan dalam

hal ejaan, kurangnya porsi waktu berlatih kepada siswa secara maksimal, dan guru belum pernah menggunakan media dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Selain melakukan wawancara, penulis juga memberikan angket prapenelitian kepada siswa kelas X-3 yang akan dijadikan subjek penelitian guna untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Adapun hasil dari pengisian angket adalah kebanyakan siswa menyatakan bahwa pembelajaran menulis karangan eksposisi itu biasa saja. Hal tersebut menandakan bahwa pembelajaran menulis begitu membosankan bagi siswa.

Adanya fenomena pembelajaran menulis seperti itu sudah jelas guru harus dapat membuat dan mencari solusi agar pembelajaran lebih variatif, aktif, dan inovatif. Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis dengan baik. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan tersebut, bukan hanya kompetensi guru yang memadai, melainkan didukung dengan media pembelajaran yang lengkap. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut seorang guru dituntut untuk menyediakan atau membuat media pembelajaran yang praktis dan mudah untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, media merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyampaikan pesan-pesan pendidikan kepada para siswa, untuk dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Perbedaan gaya belajar, minat intelegensi, keterbatasan indera, hambatan jarak, waktu dan lain-lain dapat dibantu dengan

memanfaatkan media. Oleh karena itu, kehadiran media dalam pembelajaran tidak mungkin diabaikan.

Menurut Deporter dan Hernacki dalam Eka Setiawati (2005:3) alasan mengapa media sangat penting dalam pembelajaran, yaitu menciptakan suasana yang menimbulkan kenyamanan dan rasa santai karena dalam keadaan santai inilah Anda dapat berkonsentrasi dengan sangat baik dan mampu belajar dengan sangat mudah. Sedangkan Kosadi Hidayat (1999:133) mengemukakan fungsi media pembelajaran adalah untuk menciptakan suatu situasi belajar mengajar yang efektif. Tujuan penulisan melalui media adalah agar siswa mampu berinteraksi dan mengembangkan daya imajinasi yang dimilikinya.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi adalah media VCD. Manfaat dalam menggunakan media VCD dalam pembelajaran adalah mudah dimengerti, imajinatif, memperjelas suatu masalah, serta mudah didapat.

Penelitian mengenai menulis dengan menggunakan media VCD pernah diterapkan pada model pembelajaran menulis karangan eksposisi oleh *Santi Listiawati* yaitu "*Penggunaan Media VCD IPTEK dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI SMK Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2006/2007)*". Penelitian ini menunjukkan peningkatan, jika dilihat dari meningkatnya nilai siswa pada setiap siklus. Penelitian lain yang dilakukan oleh *Ani Maryani* tentang "*Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Media Teks Wawancara sebagai*

Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2007/2008).

Penelitian yang akan penulis lakukan dengan media VCD tentu akan berbeda dengan yang pernah dilakukan oleh Santi Listiawati dan Ani Maryani. Dilihat dari bentuk media, meskipun sama tetapi jenisnya berbeda, pembelajaran dan subjek penelitian pun berbeda pula.

Adapun judul penelitian ini adalah *Penggunaan Media VCD dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X SMAN 1 Cileunyi Tahun Ajaran 2008/2009).*

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis karangan eksposisi masih mempunyai kekurangan dalam alokasi waktu.
- 2) Model pembelajaran menulis karangan eksposisi yang efektif dan menyenangkan sangatlah terbatas.
- 3) Pembelajaran menulis karangan eksposisi masih dinilai sulit sehingga masih adanya kesalahan dalam ejaan.
- 4) Minat siswa terhadap pembelajaran menulis yang rendah mengakibatkan pembelajaran menulis karangan eksposisi bagi siswa dianggap membosankan.
- 5) Pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media pembelajaran belum terlaksana secara maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian terhadap objek yang akan diteliti, penulis mencoba membatasi permasalahan dengan garapan yang lebih operasional, yaitu kemampuan menulis karangan eksposisi berdasarkan media VCD. Penulis memilih bahan pembelajaran yaitu media VCD. Diharapkan proses belajar-mengajar menulis karangan eksposisi dengan penggunaan media VCD ini, dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa kelas X-3 SMAN 1 Cileunyi melalui media VCD?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa kelas X-3 SMAN 1 Cileunyi melalui media VCD?
- 3) Bagaimana hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa kelas X-3 SMAN 1 Cileunyi melalui media VCD?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) perencanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa,

- 2) pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi melalui media VCD untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa,
- 3) hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD, untuk kemampuan menulis siswa.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan di atas dapat tercapai, penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1.5.2.1 Manfaat Teoretis

Proses pembelajaran menulis saat ini cenderung monoton dan membosankan. Jika dalam penelitian ini terbukti efektif dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi, maka penelitian ini akan memperkuat dan mendukung teori sekait dengan media VCD. Penguatan dan dukungan terhadap teori tersebut dapat dijadikan dasar mengembangkan penelitian lanjutan dan penelitian dalam bidang lainnya.

1.5.2.2 Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan menghadirkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang mampu merangsang minat dan motivasi siswa untuk lebih giat menulis, khususnya menulis karangan eksposisi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membekali siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi sehingga dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

b) Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat berguna bagi para guru karena memberikan model pembelajaran khususnya pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD.

c) Manfaat bagi pengajaran bahasa (sastra)

Melalui penelitian ini dan penelitian yang serupa, pengajaran bahasa (sastra) menjadi lebih kaya dengan berbagai model pembelajaran yang handal karena proses dan hasilnya yang akan diujicobakan dalam penelitian ini.

1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya, untuk memperjelas pemaparan dikemukakan data dan fakta (Kosasih, 2006:26).
- 2) Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran (Kosadi Hidayat, 1999:133).
- 3) Media VCD merupakan salah satu media pembelajaran dalam menulis karangan eksposisi.

1.7 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Dengan menggunakan media VCD dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi, maka keterampilan menulis siswa akan meningkat”.

1.8 Metode dan Teknik Penelitian

1.8.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau biasa dikenal dengan *classroom action reseach*. Menurut Stephen Kemmis seperti dikutip dalam D. Hopkins dalam bukunya yang berjudul *A teacher's Guide To Classroom Reseach*, Brisbo, PA, Open University Press, 1993, halaman 44 (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999: 6) diungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan:

“Sebuah bentuk kajian yang reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan”

Dikemukakan oleh Joni, dkk (Depdikbud, 1992: 26) dapat dikenali adanya 5 tahapan pelaksanaan PTK, termasuk tahap awal berupa proses penghayatan mengenai adanya permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan. Adapun tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

- 1) Pengembangan fokus masalah penelitian.
- 2) Perencanaan tindakan kelas.
- 3) Pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi, dan interpretasi.
- 4) Analisis dan refleksi.
- 5) Perencanaan tindak lanjut.

1.8.2 Teknik Penelitian

Teknik yang akan dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

1) Teknik wawancara

Wawancara dilaksanakan satu kali yaitu pada saat studi pendahuluan dengan mewawancarai guru dan siswa. Hal yang ditanyakan pada guru yaitu mengenai metode dan media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan eksposisi.

2) Teknik observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama dalam proses tindakan dan perbaikan. Observasi dilakukan terutama untuk mengamati proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menyusun langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

3) Teknik jurnal siswa

Jurnal siswa ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan pembelajaran.

4) Teknik catatan lapangan

Catatan lapangan berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Catatan ini dibuat setelah proses pembelajaran berakhir. Guru mencatat peristiwa yang terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung.

1.9 Data dan Sumber Data Penelitian

1.9.1 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD yang diambil dari hasil pengamatan, catatan lapangan, wawancara, jurnal siswa, dan hasil karangan siswa.

1.9.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X-3 SMAN 1 Cileunyi tahun ajaran 2008/2009 yang berjumlah 41 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 28 perempuan.

1.10 Definisi Operasional

Agar terjalin penafsiran dan pemahaman yang utuh dan menyeluruh terhadap penelitian, penulis akan menguraikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya.

- 1) Pengembangan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi, yaitu dengan cara guru menyajikan sebuah tayangan

dalam VCD kepada siswa. Kemudian siswa membuat karangan eksposisi berdasarkan tayangan tersebut. Dengan demikian, diharapkan tayangan VCD tersebut dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa dalam menuangkan gagasan yang disertai fakta-fakta.

- 2) Kemampuan menulis karangan eksposisi adalah kemampuan siswa untuk menulis suatu karangan. Karangan tersebut berusaha untuk memaparkan atau menerangkan suatu gagasan dengan menggunakan bahasa berita dan hanya menjelaskan dan memberikan keterangan belaka tanpa adanya paksaan kepada pembaca untuk mengikuti apa yang telah dipaparkan oleh penulis.
- 3) Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi adalah media VCD. Penggunaan media VCD yang bertema Nikotin dengan durasi kurang lebih 20 menit ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis karangan eksposisi, sehingga siswa lebih mudah dalam menuangkan idenya ke dalam karangan.
- 4) Media pembelajaran adalah suatu perantara yang dapat digunakan untuk mengantarkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.